

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA KOMPETENSI DASAR KOSMETIKA TRADISIONAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 3 PROBOLINGGO

Andriana Yuniar Swastika Krisna Putri

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

skp.andri@gmail.com

Dewi Lutfiati

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

dewilutfiati@yahoo.co.id

Abstrak: Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kerja tim, skor perbaikan individu, kuis yang meningkatkan hasil belajar, dan pemberian penghargaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) keterlaksanaan sintaks, 2) aktivitas siswa, 3) hasil belajar siswa, 4) respon siswa. Desain dari penelitian ini adalah *Pre experimental* dengan rancangan penelitian *One group pretest-posttest*. Sasaran penelitian adalah siswa kelas X Tata Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Probolinggo sebanyak 24 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan angket. Analisis data menggunakan rata-rata, uji-t dan presentase. Hasil penelitian menunjukkan 1) keterlaksanaan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe STAD mencapai nilai rata-rata sebesar 3,6 termasuk dalam kategori sangat baik. 2) aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar mendapatkan presentase 93,3% termasuk dalam kategori sangat baik. 3) hasil belajar siswa pada ranah kognitif mengalami peningkatan dari nilai rata-rata *pretest* 45,5 meningkat menjadi 82,62 pada nilai *posttest* dengan hasil uji-t 19,55 dengan taraf signifikansi 0,000. 4) respon siswa setelah kegiatan belajar mengajar mendapatkan nilai presentase sebesar 95,1% termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar kosmetika tradisional melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas X Tata Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Probolinggo.

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Kompetensi Dasar kosmetika tradisional.

Abstract: STAD type cooperative learning model is a learning model that emphasizes on team work, Score of individual improvement, Quiz that improve learning outcomes, And awarding. The purpose of the research is to know 1) Syntax execution, 2) Student activity, 3) student learning outcomes, 4) Student response. The design of this study was Pre experimental with One group pretest-posttest research design. The target of the research is the students of X Class of Hair Beauty at SMK Negeri 3 Probolinggo with 24 students. Methods of data collection using observation, tests and questionnaires. Data analysis using average, t-test and percentage. The results showed 1) The syntax of cooperative learning model type STAD achieves an average grade of 3.6, including in very good category. 2) Student activity during teaching and learning activity get 93,3% percentage included in very good category. 3) Student learning outcomes in the cognitive domain had an increase from the average value of pretest 45.5 increased to 82.62 on posttest value with t-test results of 19.55 with a significance level of 0,000. 4) Students' responses after teaching and learning activities get a percentage score of 95.1% included in very good category. Based on the results of the study can be concluded that there is an increase in student learning outcomes on the basic competence of traditional cosmetics through cooperative learning model type STAD class X Hair Beauty at SMK Negeri 3 Probolinggo

Keywords: Type STAD Cooperative Learning Model, Basic Competence of Traditional Cosmetology.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk menggali lebih dalam potensi sumber daya manusia (SDM), karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia (SDM) yang unggul akan mengantarkan sebuah bangsa menjadi bangsa yang maju dan kompetitif ditengah era globalisasi. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM adalah dengan memiliki keahlian yang dapat diperoleh dari pendidikan kejuruan

Berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa wawancara dan pengamatan kelas X Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 3 Probolinggo, pada standart kompetensi kosmetika terdapat fakta-fakta sebagai berikut: (1) pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif, kurang mengasah cara berpikir kritis, serta menganggap proses pembelajaran merupakan hal yang membosankan, (2) siswa memiliki karakteristik yang ramai, mudah bosan, dan suka sesuatu yang baru, dan kegiatan belajar mengajar tidak efektif, (3) nilai siswa dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75 (data guru SMK Negeri 3 Probolinggo)

Sehubungan dengan permasalahan diatas model pembelajaran inovatif diapandang sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan belajar mengajar meliputi kegiatan yang saling berhubungan (Arikunto, 2009:24), yaitu tujuan pembelajaran (instruksional), pengalaman kegiatan belajar mengajar (proses), dan evaluasi (penilaian hasil belajar). Hubungan timbal balik yang terjadi tersebut menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar yang dirancang mengacu pada tujuan pembelajaran dan diukur dengan nilai yang diperoleh dari hasil belajar siswa. Sebagaimana Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) menyebutkan bahwa hasil belajar siswa adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Maka tipe pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), seperti penjelasan Trianto (2011) bahwa sintaks model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu menyampaikan tujuan dan motivasi siswa, menyajikan/menyampaikan informasi, mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar, evaluasi, dan memberikan penghargaan. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang sangat mudah dilaksanakan untuk permulaan guru yang akan menerapkan model pembelajaran kooperatif karena dinilai lebih mudah dan sederhana daripada model pembelajaran kooperatif tipe lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fauziah (2016) menyimpulkan

bahwa hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan.

Standart kompetensi yang dipilih dalam penelitian ini adalah kosmetika karena pengetahuan kosmetika merupakan hal dasar yang paling penting dalam semua perawatan baik kulit maupun rambut. Salah satu tujuan dari diagnosis kulit dan rambut adalah untuk menentukan kosmetika apa yang akan digunakan sebelum perawatan kulit dan rambut. Penelitian juga memilih kompetensi dasar kosmetika tradisional karena untuk mengembangkan kosmetika-kosmetika yang sudah ada saat ini dan modern dengan banyak manfaat dari kosmetika tradisional tersebut. Kosmetika tradisional mencakup pengetahuan tentang tumbuh-tumbuhan yang banyak digunakan dalam perawatan kecantikan kulit seperti yang dijelaskan Kusantati,dkk (2008) maupun perawatan kulit kepala dan rambut yang dijelaskan Rostamailis,dkk (2008).

Berdasarkan uraian diatas maka judul penelitian ini adalah **“Peningkatan Hasil Belajar pada Kompetensi Dasar Kosmetika Tradisional Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Probolinggo”**. Terkait dengan judul penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan sintaks, aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar, peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan respon siswa pada kompetensi dasar kosmetika tradisional melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMK Negeri 3 Probolinggo.

METODE

Berdasarkan pendahuluan yang telah dipaparkan diatas, maka desain penelitian ini adalah *pre experimental* yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau perubahan dari tindakan yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dan rancangan penelitian yang digunakan adalah *“One group pretest-posttest”* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelas eksperimen tanpa perbandingan.

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Probolinggo yang berlokasi di Jl. Pahlawan Nomor 26A Probolinggo. Waktu pengamatan penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Prosedur penelitian ini dimulai dari tahap persiapan yang meliputi permohonan ijin, menyusun instrumen penelitian, dan validasi perangkat pembelajaran. Kemudian tahap pengamatan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Setelah itu tahap evaluasi, dan selanjutnya tahap analisis menggunakan presentase dan uji-t.

Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan sintaks dan aktivitas siswa, lembar tes berupa soal *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan lembar angket untuk mengetahui respon siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, metode tes, dan metode angket respon. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Keterlaksanaan sintaks dianalisis menggunakan rumus nilai rata-rata (Sudjana,2005:67) dan dikategorikan sesuai ketentuan (Riduwan, 2010).
- 2) Analisis aktivitas siswa menggunakan rumus presentase (Trianto:2010) berdasarkan perhitungan jawaban “Ya” atau “Tidak” sesuai lembar observasi.
- 3) Analisis hasil belajar siswa dihitung dengan uji-t, yaitu uji-t berpasangan dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\sum x^2 d / N(N-1)}}$$

(Arikunto:2009)

Dan menggunakan program SPSS 20.

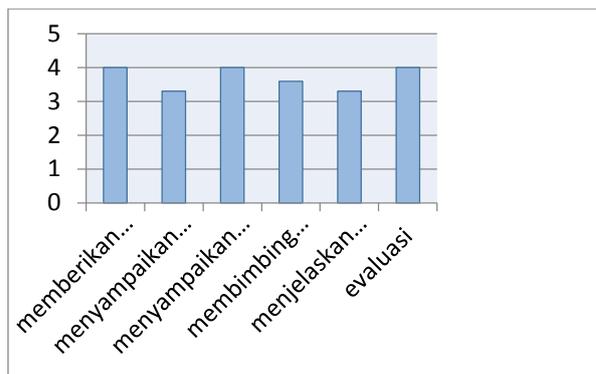
- 4) Analisis angket respon menggunakan rumus presentase (Trianto:2010) dan dikategorikan sesuai ketentuan (Riduwan, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterlaksanaan Sintaks

Sintaks merupakan prosedur atau langkah-langkah kegiatan dalam suatu model pembelajaran. Sintaks model pembelajaran kooperatif tipe STAD didasari pada enam fase, yaitu 1) kegiatan pendahuluan dengan menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, 2) menyajikan/menyampaikan informasi, 3) mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar, 4) membimbing kelompok belajar, 5) evaluasi, 6) memberikan penghargaan (M.Nur, 2011:29).

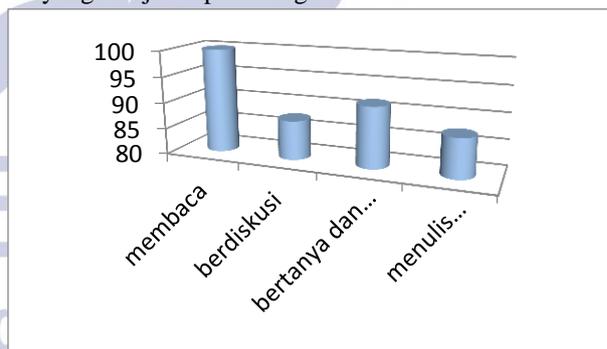
Hasil pengamatan keterlaksanaan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe STAD diperoleh melalui observasi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil keterlaksanaan sintaks pada penelitian ini dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Berdasarkan diagram diatas keterlaksanaan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kompetensi dasar kosmetika tradisional siswa kelas X tata kecantikan rambut SMK Negeri 3 Probolinggo mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,6 termasuk dalam kategori sangat baik (Riduwan: 2010).

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu terdiri dari kegiatan-kegiatan visual, kegiatan-kegiatan lisan, kegiatan-kegiatan mendengarkan, kegiatan-kegiatan menulis, kegiatan-kegiatan menggambar, kegiatan-kegiatan metric, kegiatan-kegiatan mental, kegiatan-kegiatan emosional, dan semua aspek (Hamalik (2013:172), termasuk dalam aktivitas siswa pada penelitian ini. Hasil pengamatan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD yang disajikan pada diagram berikut :

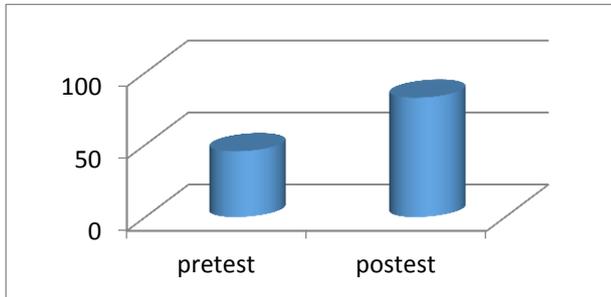


Berdasarkan diagram diatas menunjukkan adanya perbedaan dari persentase aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar pada kompetensi dasar kosmetika tradisional menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, berdasarkan diagram diatas aktivitas siswa memperoleh nilai presentase 93,3% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Hasil Belajar Siswa

Tujuan ranah kognitif berhubungan dengan pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi

serta pengembangan intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu 1) pengetahuan, 2) pemahaman, 3) aplikasi, 4) analisis, 5) sintesis, dan 6) evaluasi (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:202-204). Hasil belajar siswa dinyatakan tuntas jika nilai yang diperoleh lebih dari KKM yakni 75. Berikut ini adalah ketuntasan belajar pada *pretest* dan *posttest* yang disajikan dalam diagram berikut :



Hasil belajar pada *pretest* tidak ada yang tuntas dinyatakan dalam bentuk persentase sebesar 45,5 sedangkan *posttest* semua siswa dinyatakan tuntas dalam belajar dengan 82,62. Dengan demikian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada pada kompetensi dasar kosmetika tradisional menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas X Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 3 Probolinggo.

Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji statistik yaitu uji-t berpasangan (*paired sample test*). Sebelum melakukan uji-t terlebih dahulu melakukan uji normalitas untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal yang akan dijelaskan pada tabel berikut :

	Paired Differences					t	Df	Sig.(2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Postest - Pretest	37,1250	9,3032	1,8990	33,1966	41,0534	19,550	23	,000

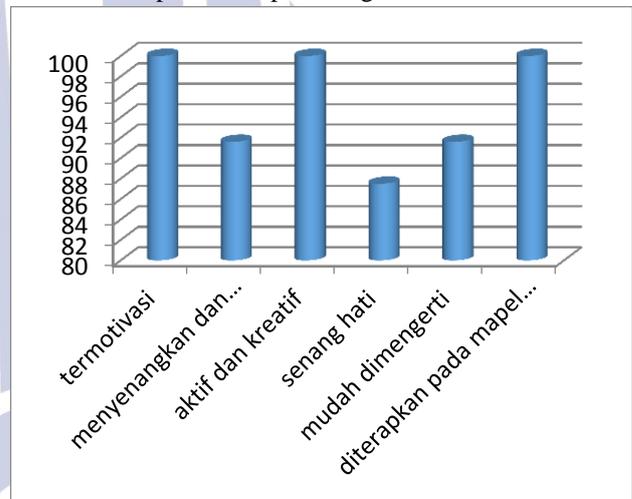
Hasil belajar siswa pada ranah kognitif yang diperoleh telah disesuaikan dengan nilai standart ketuntasan belajar minimal di SMKN 3 Probolinggo. Adapun standart ketuntasan belajar minimal adalah 75. Berdasarkan tabel diatas hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dengan diketahui hasil t sebesar 19,55 dengan taraf signifikansi 0,000. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar kosmetika tradisional melalui model

pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMK Negeri 3 Probolinggo.

4. Respon Siswa

Respon sebagai suatu yang dikerjakan oleh seseorang sebagai hasil yang diterima oleh seseorang melalui salah satu penginderanya. Dalam pembahasan teori respon merupakan timbal balik dari apa yang dikomunikasikan terhadap orang-orang yang terlihat dalam proses komunikasi atau belajar mengajar (Berio (dalam Sanjaya 2010)).

Data respon siswa terhadap kompetensi dasar kosmetika tradisional dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa saat pembelajaran berakhir berupa pertanyaan dari jawaban “ya” dan “tidak”. Hasil perhitungan respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada diagram berikut :



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa respon siswa setelah kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kompetensi dasar kosmetika tradisional memperoleh nilai presentase 95,1% dan termasuk dalam kategori sangat baik (Riduwan, 2010).

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterlaksanaan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kompetensi dasar kosmetika tradisional mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,6 termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kompetensi dasar kosmetika

tradisional mendapatkan presentase 93,3% termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kompetensi dasar kosmetika tradisional mengalami peningkatan dengan hasil uji t sebesar 19,55 dengan taraf signifikansi 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar kosmetika tradisional melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMK Negeri 3 Probolinggo.
4. Respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD mendapatkan presentase sebesar 95,1% tergolong kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya antara lain:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebaiknya dilaksanakan pada mata pelajaran teori yang ada maupun tidak ada praktek untuk peneliti selanjutnya mempertimbangkan mata pelajaran yang dipilih.
2. Dalam pembelajaran guru harus mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari dalam lingkungan pekerjaan agar siswa mudah beradaptasi diluar lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: ineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusantati, Herni, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Jilid 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nur, Muhammad. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Unesa.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rostamailis, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Rambut Jilid 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT.Tarsito Bandung.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

